BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan temuan-temuan dari hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran dengan pendekatan masalah untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yang telah dilaksanakan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Ciamis.

1. Hasil Kegiatan Orientasi dan Identifikasi Masalah

Kegiatan orientasi dan identifikasi masalah menghasilkan data bahwa pendekatan pemecahan masalah pada penyelesaian soal cerita ternyata belum mencapai target memuaskan seperti yang telah ditetapkan. Kriteria ketuntasan minimum ditetapkan berdasarkan pada:

a. Tingkat kemampuan rata-rata siswa
b. Berdasarkan kompleksitas indikator
c. Berdasarkan sumber daya pendukung (BSNP, 2005)

Berdasarkan pertimbangan ketiga faktor di atas dan atas dasar musyawarah Kelompok Kerja Guru (KKG) maka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya mata pelajaran matematika ditetapkan 65,00. Adapun kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika 75% atau lebih dari keseluruhan jumlah siswa telah melebihi nilai KKM. Hasil belajar siswa Kelas V pada perbandingan dan skala masih berada di bawah target yang diharapkan yaitu baru mencapai 60%. Berdasarkan hal tersebut penulis

bersama kepala sekolah dan rekan-rekan sejawat membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan pendekatan pemecahan masalah pada penyelesaian soal cerita untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Ciamis. Hasil kegiatan orientasi dan identifikasi meliputi:

a. Pelaksanaan program pembelajaran matematika
b. Permasalahan pelaksanaan program pembelajaran matematika
c. Kemampuan siswa dalam pemahaman perbandingan dan skala

Secara rinci hasil identifikasi dan orientasi masalah adalah sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Program Pengajaran Matematika

Pengajaran matematika perbandingan dan skala di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Ciamis telah dilaksanakan sesuai dengan program pengajaran yang telah ditetapkan kurikulum.

Berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan yang sekaligus sebagai guru Kelas V , pelaksanaan pembelajaran matematika khususnya konsep pemecahan masalah pada penyelesaian soal cerita masih terbatas dan kebanyakan masih memberikan contoh serta konsep langsung atau pemberitahuan algoritma pemecahan masalah yang digunakan untuk soal yang dihadapi. Pembelajaran masih banyak didominasi guru. Kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan dengan guru memberikan contoh penyelesaian soal kepada siswa, dan siswa hanya menyimak saja

pendekatan pemecahan masalah pada penyelesaian soal cerita, yang ditulis di papan tulis. Kemudian guru membahas sendiri cara menyelesaikan soal tersebut dengan langkah-langkah penyelesaiannya tanpa banyak melibatkan siswa. Setelah pembahasan berakhir, siswa mengerjakan soal latihan. Selanjutnya setelah guru membahas cara menyelesaikan soal tersebut dan siswa selesai mengerjakan soal latihan, kegiatan akhir melaksanakan evaluasi. Soal yang telah disiapkan guru berupa LKS dibagikan kepada siswa secara perorangan. Hasil dari kegiatan itu dikumpulkan tanpa diperiksa terlebih dahulu. Pembelajaran berlangsung tanpa terlebih dahulu memberi kesempatan kepada siswa untuk berbuat aktif dalam memahami konsep secara mandiri atau bertukar pendapat, berdiskusi dengan rekannya.

Kegiatan akhir atau penutup pelajaran adalah pemberian pekerjaan rumah yang telah disiapkan guru. setelah itu siswa dikondisikan untuk mengikuti pelajaran berikutnya.

b. Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Perbandingan dan Skala

Kemampuan siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Ciamis pada soal perbandingan dan skala masih dirasakan kurang padahal soal perbandingan dan skala adalah soal yang sangat penting karena soal perbandingan dan skala dapat menunjukkan keterkaitan langsung antara materi pembelajaran matematika dengan kehidupan nyata sehari-hari siswa itu sendiri. Tingkat kesukaran soal perbandingan dan skala dipandang sulit oleh siswa,

padahal soal cerita itu mudah untuk dianalogikan. Dengan demikian siswa perlu dimotivasi untuk mau dan mampu mempelajari materi tersebut agar hasil belajar siswa lebih meningkat. Dalam hal ini dapat dilihat dari prestasi akademik yang dicapai siswa berdasarkan hasil observasi awal, diperoleh data hasil ulangan harian pada Semester II Tahun Ajaran 2010/2011 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Nilai Kelas V Pada Materi Sebelumnya

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	S01	70	Tuntas
2	S02	80	Tuntas
3	S03	90	Tuntas
4	S04	60	Belum tuntas
5	S05	60	Belum tuntas
6	S06	55	Belum tuntas
7	S07	55	Belum tuntas
8	S08	75	Tuntas
9	S09	60	Belum tuntas
10	S10	60	Belum tuntas
11	S11	60	Belum tuntas
12	S12	50	Belum tuntas
13	S13	45	Belum tuntas
14	S14	60	Belum tuntas
15	S15	70	Tuntas
16	S16	70	Tuntas
17	S17	45	Belum tuntas
18	S18	25	Belum tuntas
19	S19	45	Belum tuntas
20	S20	35	Belum tuntas
Jumlah		1170	
Rata-rata		58,50	
Persentase (%)			30,00%

Pada tabel 4.1 tersebut, hasil ulangan umum menunjukkan bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran matematika materi sebelumnya masih

rendah dan belum memenuhi standar yang menjadi target pencapaian kurikulum dengan batas minimal 75%. Apabila diaplikasikan berdasarkan tingkat kecerdasan dapat dikelompokkan menjadi kelompok pandai, sedang dan kurang, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Klasifikasi Peringkat Siswa Kelas V SD Negeri 1 Parigi

NO	KELOMPOK	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Pandai	80 – 100	2	10,00 %
2	Sedang	61 – 79	4	20,00 %
3	Kurang	0 – 60	14	70,00 %
	Jumlah		20	100,00 %

Karakteristik siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Ciamis menurut jenis kelamin juga perlu diketahui. Hal ini diharapkan berguna dalam kegiatan belajar mengajar akan lebih aktif dan terjadi komunikasi multi arah. Adapun jumlah siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Ciamis menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut ini:

Tabel 4.3
Keadaan Siswa Kelas V SD Negeri 1 Parigi
Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Laki-laki	12	60,00 %
2	Perempuan	8	40,00 %
	Jumlah	20	100,00 %

c. Permasalahan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika

Permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pendekatan pemecahan masalah pada penyelesaian soal cerita yang menyangkut guru di antaranya:

1) Guru kurang mampu mengondisikan siswa untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif
2) Masih memfokuskan kegiatan belajar mengajar pada guru
3) Kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk ikut aktif dalam menemukan konsep dari permasalahan yang dihadapinya
4) Guru cenderung memberi pola kaku untuk menyelesaikan soal perbandingan dan skala.

Permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran yang menyangkut dengan siswa di antaranya:

1) Siswa belum bisa mengikuti prosedur LKS dengan baik
2) Siswa masih bertanya tentang algoritma yang harus digunakan menyelesaikan permasalahan
3) Siswa kurang memfokuskan perhatian ketika pelajaran berlangsung sehingga waktu yang tersedia kurang memadai.
4) Penggunaan Alat dan Media Pendekatan Pemecahan Masalah Pada Penyelesaian Soal Cerita

Permasalahan yang ditemukan yang menyangkut penggunaan fasilitas di antaranya: (1) kurang dapat memanfaatkan alat yang tersedia dan dekat, yang mudah dicari atau didapat dari lingkungan sekitar

sekolah; (2) penggunaan alat terlalu terfokus pada alat-alat modern yang sudah tersedia di toko-toko padahal alat tersebut belum tentu sesuai dengan materi pelajaran.

Refleksi hasil orientasi dan identifikasi masalah, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Refleksi Hasil Orientasi dan Identifikasi Masalah Pembelajaran

NO	PERMASALAHAN	REKOMENDASI TINDAKAN
1	Jadwal pembelajaran matematika hari Senin selama 2 jam pelajaran	Untuk jam pelaksanaan penelitian dilaksanakan hari Senin yang terdiri dari 2 jam pelajaran sesuai dengan jumlah jam yang dibutuhkan
2	Proses pembelajaran matematika kurang berjalan kondusif khususnya dalam pembelajaran perbandingan dan skala	Sebelum melakukan tindakan pembelajaran guru mempersiapkan segala kebutuhan dan prosedur yang mendukung lancarnya proses pembelajaran perbandingan dan skala baik yang berhubungan dengan materi, media dan alat serta kemampuan dalam mengelola pembelajaran
3	Kemampuan siswa dalam memahami masalah soal perbandingan dan skala masih kurang, dapat dilihat dari jumlah siswa dan berdasarkan peringkat siswa	Siswa perlu dimotivasi dengan pembelajaran yang sesuai dengan dunianya sehingga lebih tertarik minat belajarnya untuk menuju pemahaman pada soal perbandingan dan skala dan dapat meningkatkan hasil belajarnya
4	Belum menggunakan sarana dan prasarana yang dekat dengan lingkungan siswa sehingga kurang aktif dalam belajar	Peneliti dan siswa berusaha menggali alat dan media yang ada di lingkungan untuk dijadikan alat atau media pembelajaran yang sebagai permodelan dalam pembelajaran.

2. Perencanaan Tindakan Penelitian

Perencanaan tindakan penelitian dilakukan berdasarkan hasil orientasi dan identifikasi masalah. Adapun hal-hal yang terdapat dalam perencanaan itu adalah menyangkut:

a. Penetapan jumlah siklus
b. Penetapan rencana pembelajaran
c. Penyediaan fasilitas pembelajaran
d. Penyusunan instrumen pengumpulan data penelitian

Instrumen yang disusun adalah instrumen rencana pembelajaran, instrumen proses pembelajaran, instrumen hasil kemampuan siswa, dan instrumen faktor penghambat dan pendukung.

a. Penetapan Jumlah Siklus Tindakan Waktu Penelitian

Penetapan penelitian tindakan kelas dirancang terdiri dari dua siklus pada setiap siklus terdiri dari satu pembelajaran. Hal tersebut atas dasar materi pembelajaran tidak terlalu sulit dan dengan alasan pemikiran apabila pembelajaran perbandingan dan skala dilakukan dengan pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah dan dianalogikan dengan merubah perbandingan dan skala menjadi penjumlahan berulang dari soal yang disajikan dan dengan prosedur pengerjaan lembar kerja siswa yang efektif maka pembelajaran akan disenangi sehingga keberhasilan pembelajaran akan cepat tercapai. Siklus yang ke satu berorientasi pada perencanaan pembelajaran untuk pembelajaran perbandingan dan skala.

Waktu pelaksanaan tindakan dirancang pada hari Senin yang memiliki alokasi waktu masing-masing 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Pelaksanaan dirancang hari Senin tanggal 11 April 2011 untuk siklus 1 dan hari senin tanggal 18 April 2011. Sedangkan waktu pelaksanaan adalah pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 08.40 WIB

b. Penetapan Rencana Pembelajaran

Pembuatan rencana pembelajaran diawali dengan pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penetapan indikator yang sesuai dengan bahan ajar. Adapun lebih jelasnya mengenai bahan ajar adalah sebagai berikut:

Standar Kompetensi : Menggunakan Pecahan dalam Pemecahan Masalah

Kompetensi Dasar : Menggunakan pecahan dalam masalah perbandingan dan skala

Indikator : 1) Menjelaskan arti perbandingan pecahan

2) Melakukan operasi hitung dengan menggunakan perbandingan dan skala

Pendekatan yang dipilih yaitu model pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah yang memberi aspirasi pada penulis untuk meramu semua prinsip yang terkandung dalam model pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah untuk dilaksanakan dalam dua kali pembelajaran, model pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah dengan alat bantu pembelajaran adalah Lembar Kerja Siswa (LKS), dengan

organisasi kelas dan tempat duduk klasik. Waktu yang direncanakan untuk kegiatan adalah ± 70 menit (2 jam pelajaran).

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam rangka mengembangkan kompetensi dasar siswa dalam menguasai soal perbandingan dan skala. Adapun komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu memuat:

1) Standar kompetensi
2) Kompetensi dasar
3) Indikator
4) Tujuan pembelajaran
5) Materi pokok
6) Metode pembelajaran
7) Pengalaman belajar dan
8) Alat dan sumber serta
9) Penilai

c. Penyediaan Fasilitas Pembelajaran

Supaya pembelajaran berjalan dengan baik dan hasil pembelajaran memuaskan maka penulis mempersiapkan dan menggali serta menyediakan fasilitas pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran, yang berhubungan dekat dengan siswa dan sering ditemukan di sekitar siswa. Fasilitas-fasilitas itu antara lain: penggaris, lidi, dan pensil serta benda-benda lainnya.

Keperluan pembelajaran siswa, dipersiapkan alat pembelajaran secara individu pada pembelajaran soal perbandingan dan skala yaitu: lantai, penggaris dan benda lainnya.

Semua fasilitasi disediakan untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran soal perbandingan dan skala

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kebutuhan perolehan data sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian. Instrumen penelitian yang dibuat adalah sebagai berikut ini

1) Instrumen perencanaan pembelajaran
2) Instrumen pelaksanaan pembelajaran
3) Instrumen hasil kemampuan siswa, dan
4) Instrumen faktor penghambat dan pendukung pembelajaran pada soal perbandingan dan skala. Wujud instrumen dapat dilihat pada lampiran data.

3. Pelaksanaan Tindakan Penelitian

a. Hasil Tindakan Penelitian Siklus 1

1) Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran siklus 1 adalah seperti tercantum pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Proses Pembelajaran Soal Perbandingan dan Skala
Siklus I

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal (± 7 menit)	Kegiatan Awal
a. Guru mengondisikan siswa untuk siswa untuk duduk ditempatnya masing-masing dengan tertib. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan rinci c. Dengan rasa semangat guru mengadakan apersepsi dengan tanya jawab tentang penjumlahan berulang misalnya 3 + 3 + 3 = ... d. Dengan teliti guru mempersiapkan media dan alat yang dibutuhkan	a. Siswa mengondisikan diri dengan mengikuti anjuran dari guru untuk siap belajar dengan tertib b. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dengan seksama c. Dengan antusias siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru tentang penjumlahan berulang d. Dengan cermat siswa mempersiapkan media yang tersedia di lingkungannya yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari
Kegiatan Inti (± 45 menit)	Kegiatan Inti
a. Dengan terurai dan sistematis guru menyampaikan prosedur pembelajaran b. Dengan terperinci guru memberikan arahan cara membuat model sebagai jalan untuk menemukan suatu konsep dari soal perbandingan dan skala c. Dengan tertib guru membagikan lembar kerja yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa d. Guru membimbing siswa untuk menemukan dan menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKS e. Guru berperan sebagai moderator untuk memimpin diskusi kelas untuk memberi	a. Dengan penuh perhatian siswa menyimak penjelasan guru tentang prosedur pembelajaran b. Dengan penuh perhatian siswa menyimak dan memperhatikan arahan guru tentang cara pembuatan model untuk menemukan suatu konsep dari soal perbandingan dan skala c. Dengan tertib siswa menerima lembar kerja yang harus dikerjakan secara individu d. Setiap siswa mengerjakan dan menyelesaikan soal dengan dibimbing guru dan masing-masing siswa saling mengemukakan pendapat e. Siswa menyampaikan konsep hasil penemuannya masing-masing dan penerapannya

kesempatan pada tiap siswa menyampaikan pendapat dan penemuannya tentang konsep yang diperlukan f. Guru memberi kesempatan pada siswa menyimak untuk bertanya pada siswa lainnya g. Guru memberikan penguatan pada temuan dan jawaban-jawaban siswa yang sudah mengarah pada jawaban yang benar h. Guru memberikan arahan pada siswa untuk menilai hasil kerjanya dengan membandingkan pada jawaban yang benar	dalam memecahkan soal perbandingan dan skala dipimpin oleh guru sebagai moderator f. Masing-masing siswa menyimak mengajukan beberapa pertanyaan tentang jawaban yang kurang dimengerti dari siswa lain g. Siswa memperhatikan jawaban yang benar dan mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dibuat masing-masing h. Siswa melakukan penilaian pada hasil kerjanya dengan membandingkan dengan jawaban yang sudah benar
Kegiatan Akhir (± 18 Menit)	Kegiatan Akhir
a. Dengan mempertimbangkan pendapat siswa guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran b. Dengan tertib guru mengadakan evaluasi c. Dengan penuh pertimbangan guru memberikan tindak lanjut berupa tugas untuk dikerjakan di rumah d. Dengan hangat guru menutup pelajaran dengan diakhiri ucapan salam	a. Siswa mengemukakan pendapat berdasarkan pengalaman pembelajaran yang dilalui dalam penyimpulan materi pembelajaran b. Dengan bekerja secara individual siswa mengerjakan soal evaluasi c. Dengan seksama siswa menyimak penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan di rumah d. Dengan suasana yang hangat dan akrab siswa menjawab salam sebagai penutup pelajaran

Proses pembelajaran siklus 1 telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebagai pedoman dalam pembelajaran. Adapun proses pelaksanaannya adalah seperti berikut ini.

a) Kegiatan Awal selama ± 7 menit

Uraian pelaksanaannya selama 2 menit guru dan siswa mempersiapkan situasi siswa untuk belajar. Selama 1 menit guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa menyimak dengan seksama tentang tujuan pembelajaran yang harus dikuasainya. Selama 2 menit guru memberikan motivasi dan apersepsi pada siswa dengan bertanya tentang penjumlahan berulang. Selama 2 menit siswa dan guru mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan.

b) Kegiatan Inti dilakukan selama ± 45 menit

Pada tindakan-tindakan pembelajaran selanjutnya, setiap siswa berperan aktif pada saat pembelajaran berlangsung, di mana setiap siswa mengerjakan dan menyelesaikan soal. Pada kegiatan tindakan awal interaksi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru kurang aktif. Hal ini ditunjukkan oleh sikap beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi, di mana pengerjaan soal hanya dilakukan sebagian saja, sedangkan waktu belajar banyak yang digunakan untuk berbincang-bincang dan bermain-main. Bahkan ada 1 siswa yang bersikap tak acuh. Tidak menghiraukan soal matematika, juga tidak bekerja sama dengan temannya. Waktu oleh guru disuruh menulis untuk mengerjakan soal, tidak mau pegang alat tulis. Waktu diberi pinjam alat tulis siswa tersebut tidak mau menulis, seraya menggeleng-gelengkan kepalanya. Guru terus membujuk, siswa tersebut tetap tidak mau.

Pada saat diskusi kelas juga siswa tersebut tidak ikut atau memperhatikan diskusi. Ada juga siswa kelihatan sibuk berpikir dan mengerjakan soal, tapi setelah dilihat ternyata pura-pura mengerjakan. Siswa tersebut hanya melakukan corat-coret tidak karuan di buku tulisnya.

Pada pembelajaran ini, terdapat siswa yang menghitung soal perbandingan dan skala tersebut dengan menggunakan benang. Siswa membuat potongan lidi yang sama panjang. masing-masing lidi di hitung sesuai dengan soal sebanyak yang diminta dalam soal dan selanjutnya keseluruhan lidi dijumlahkan. Ada juga yang langsung dengan mengandalkan daya ingatnya.

Ada satu hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media, contohnya pada beberapa siswa ada yang menggunakan media penggaris yang akibatnya ketika penggaris tersebut tidak digunakan untuk mengukur panjang benda atau lantai, beberapa siswa tersebut bahkan bercanda dengan penggaris kayu yang disediakan guru untuk saling memukul. Bahkan ada yang asyik sendiri main tanpa memperhatikan apa yang diperintahkan guru.

c) Kegiatan Akhir dilakukan selama ± 18 menit

Selama 3 menit kegiatan digunakan untuk menyimpulkan materi pelajaran secara bersama-sama antara guru dan siswa. Selama 10 menit guru melakukan evaluasi akhir pembelajaran dengan memberikan post test, dan siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tertib. Selama 6 menit guru membahas jawaban evaluasi akhir

pembelajaran sebagai bahan koreksi bagi siswa. Selama 2 menit siswa menyimak tentang tugas yang harus dikerjakan di rumah.

Berdasarkan data hasil observasi pada kegiatan belajar siswa, dapat disimpulkan ada beberapa indikator yang belum memenuhi standar ketuntasan yang sudah ditentukan di antaranya siswa masih banyak yang tidak mengerjakan soal secara maksimal, hanya mengerjakan sebagian soal latihan dan bahkan ada yang sama sekali tidak mengerjakan soal. Siswa banyak yang tertarik dengan media yang disediakan guru tetapi pada akhirnya banyak yang dipakai bermain-main di kelas saja.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran bahasan perbandingan dan skala melalui pendekatan pemecahaman masalah matematika siklus 1 dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	NAMA SISWA	INDIKATOR (YA/TIDAK)				JUMLAH
		1	2	3	4	
1	S01	1	1	0	1	3
2	S02	1	1	1	1	4
3	S03	1	1	1	1	4
4	S04	0	1	1	1	3
5	S05	1	0	1	1	3
6	S06	1	1	1	1	4
7	S07	1	0	1	1	3
8	S08	1	1	1	1	4
9	S09	1	0	0	1	2
10	S10	1	1	0	1	3
11	S11	0	1	0	1	2

12	S12	1	0	0	1	2
13	S13	0	1	1	0	2
14	S14	1	0	1	1	3
15	S15	0	1	1	1	3
16	S16	1	1	1	0	3
17	S17	0	1	1	1	3
18	S18	1	0	0	1	2
19	S19	0	0	1	1	2
20	S20	0	1	1	0	2
Jumlah Skor		13	13	14	17	7
Rata-rata		0,65	0,65	0,70	0,85	2,85
		65	65	65	85	71,25

Keterangan Indikator aktivitas siswa:
1 = Pusat perhatian dalam pembelajaran
2 = Kemampuan bertanya
3 = Kemampuan mengungkapkan pendapat
4 = Kemampuan mengikuti instruksi guru

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa:

a) Aktivitas siswa pada aspek pusat perhatian dalam pembelajaran mencapai 65,00%, artinya lebih dari setengahnya, pusat perhatian siswa dalam pembelajaran telah terpenuhi. Namun demikian karena target keberhasilan ditetapkan sebesar 75,00% maka aspek pusat perhatian siswa dalam pembelajaran perlu ditingkatkan lagi.

b) Aktivitas siswa pada kemampuan bertanya mencapai 65,00%, artinya lebih dari setengahnya, siswa memiliki kemampuan bertanya dalam pembelajaran. Namun demikian karena target keberhasilan ditetapkan sebesar 75,00% maka aspek kemampuan bertanya dalam pembelajaran perlu ditingkatkan lagi.

c) Aktivitas siswa pada kemampuan mengungkapkan pendapat mencapai 70,00%, artinya sebagian besar siswa memiliki kemampuan mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran.

Namun demikian karena target keberhasilan ditetapkan sebesar 75,00% maka aspek kemampuan mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran perlu ditingkatkan lagi.

d) Aktivitas siswa pada kemampuan mengikuti instruksi guru mencapai 85,00 %, artinya hampir seluruhnya siswa memiliki kemampuan mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran. Dengan demikian karena target keberhasilan ditetapkan sebesar 75,00% maka aspek kemampuan mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran telah mencapai target yang ditetapkan.

Secara keseluruhan aktivitas belajar anak dalam proses pembelajaran mencapai nilai rata-rata persentase sebesar 71,25 %, artinya sebagian besar siswa telah belajar dengan aktif, namun demikian target yang harus dicapai adalah 75,00% sesuai dengan kesepakatan maka aspek aktivitas anak harus diperbaiki terutama pada indikator perhatian dan kemampuan bertanya.

2) Kemampuan Hasil Belajar Siswa

Hasil proses pembelajaran siswa pada soal perbandingan dan skala adalah sebagai berikut ini.

Tabel 4.7
Data Hasil Penilaian Soal Matematika
Siklus 1

NO	NAMA SISWA	SKOR TIAP INDIKATOR				NILAI	KETUNTASAN (%)
		1	2	3	4		
1	S01	2	2	2	1	78	Tuntas
2	S02	2	2	3	1	89	Tuntas
3	S03	2	2	3	1	89	Tuntas
4	S04	2	1	2	1	67	Tuntas
5	S05	2	1	2	1	67	Tuntas
6	S06	1	2	1	1	56	Belum tuntas
7	S07	2	1	1	1	56	Belum tuntas
8	S08	2	2	2	1	78	Tuntas
9	S09	1	2	2	1	67	Tuntas
10	S10	1	1	3	1	67	Tuntas
11	S11	2	1	2	1	67	Tuntas
12	S12	2	0	2	1	56	Belum tuntas
13	S13	1	0	2	1	44	Belum tuntas
14	S14	2	1	2	1	67	Tuntas
15	S15	2	2	3	0	78	Tuntas
16	S16	2	1	3	1	78	Tuntas
17	S17	1	2	1	0	44	Belum tuntas
18	S18	1	0	1	0	22	Belum tuntas
19	S19	1	1	1	1	44	Belum tuntas
20	S20	1	0	1	1	33	Belum tuntas
Jumlah		32	24	39	17	1244	
Rata-rata		1,60	1,20	1,95	0,85	61,20	
Persentase (%)		80	40	65	85		60,00%

Kriteria keberhasilan adalah 75% siswa telah tuntas belajar.

Soal nomor 1 dijawab dengan benar oleh siswa sebesar 80,00% artinya sebagian besar siswa telah mampu menjawab soal nomor 1.

Soal nomor 2 dijawab dengan benar oleh siswa sebesar 40,00% artinya sebagian besar siswa telah mampu menjawab soal nomor 2.

Soal nomor 3 dijawab dengan benar oleh siswa sebesar 65,00% artinya sebagian besar siswa telah mampu menjawab soal nomor 3.

Soal nomor 4 dijawab dengan benar oleh siswa sebesar 85,00% artinya sebagian besar siswa telah mampu menjawab soal nomor 4.

Sehingga dari tabel di atas nilai kemampuan siswa Kelas V SD Negeri 1 Parigi dalam bahasan perbandingan dan skala masuk ke dalam kategori cukup karena mencapai 60,00% berada pada interval 41,00% - 60,00%. Namun demikian nilai 60,00 % masih jauh dari standar keberhasilan yang telah ditetapkan dari hasil kesepakatan peneliti dan teman sejawat yaitu 75,00%.

Jika dilihat perolehan hasil masing-masing siswa maka siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar atau telah mencapai nilai KKM 65,00 adalah sebanyak 12 orang atau 60,00% dari keseluruhan siswa. nilai persentase tersebut masih jauh dari target keberhasilan belajar.

3) Refleksi Tindakan Pembelajaran 1

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada siklus 1, refleksi bagi pembelajaran soal perbandingan dan skala di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8
Refleksi Pembelajaran Melalui Pendekatam Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Perbandingan dan Skala
Siklus 1

No	Permasalahan Pembelajaran	Rekomendasi Tindakan
1	Proses Pembelajaran Proses pembelajaran secara umum sudah dianggap cukup hanya bagian-bagian inti pembelajaran siswa. Ada siswa belum aktif belajar dengan pembelajaran yang harus mengkontruksi sendiri konsep	Guru memotivasi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang memicu siswa untuk menemukan konsep yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam soal. Serta memberikan bimbingan yang merata ke setiap siswa. Pengaturan waktu supaya lebih efektif lagi
2	Kemampuan hasil belajar siswa dalam penguasaan konsep perbandingan dan skala di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan baru mencapai 60,00%	Guru harus memperbaiki instrumen pengamatan atau observasi agar lebih terinci lagi seperti aktivitas anak, perhatian anak, konsentrasi anak untuk dikaji lebih lanjut. Perbaiki juga instrumen penilaian dengan memberi soal yang lebih mengarah pada konsep yang dimaksud
3	Fasilitas atau media pembelajaran yang ada di sekitar lingkungan siswa belum digunakan secara optimal	Guru memaksimalkan penggunaan fasilitas yang bersifat aktif bagi siswa untuk belajar terutama yang ada di sekitar siswa.

Hasil refleksi direkomendasikan sebagi dasar pelaksanaan siklus berikutnya.

b. Hasil Tindakan Penelitian Siklus 2

1) Proses Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran

Proses pembelajaran siklus 2 dapat dilihat pada tabel 4.9 di berikut ini

Tabel 4.9
Proses Pembelajaran Soal Perbandingan dan Skala
Siklus 2

KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
Kegiatan Awal (± 5 menit)	Kegiatan Awal
a. Guru mengondisikan siswa untuk siap belajar dengan tertib b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan rinci c. Penuh rasa semangat guru mengadakan apersepsi dengan tanya jawab tentang perbandingan dan skala d. Dengan teliti guru mempersiapkan media dan alat yang dibutuhkan	a. Siswa mengondisikan diri masing-masing untuk siap belajar dengan tertib b. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dengan seksama c. Dengan antusias siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru d. Dengan cermat siswa mempersiapkan media yang tersedia di lingkungan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari
Kegiatan Inti (± 55menit) a. Dengan terurai dan sistematis guru menyampaikan prosedur pembelajaran b. Dengan terperinci guru memberikan arahan cara membuat model sebagai jalan untuk menemukan suatu konsep dari soal c. Dengan tertib guru membagikan lembar kerja yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa d. Guru membimbing siswa untuk menemukan dan menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKS e. Guru memberikan penguatan pada temuan dan jawaban-	Kegiatan Inti a. Dengan penuh perhatian siswa menyimak penjelasan guru tentang prosedur pembelajaran b. Dengan penuh perhatian siswa menyimak dan memperhatikan arahan guru tentang cara pembuatan model untuk menemukan suatu konsep dari soal c. Dengan tertib siswa menerima lembar kerja yang harus dikerjakan secara individual d. Siswa dengan dibimbing guru mengerjakan lembar kerja e. Siswa memperhatikan jawaban yang benar dan

jawaban siswa yang sudah mengarah pada jawaban yang benar f. Guru memberikan arahan pada siswa untuk menilai hasil kerja siswa dengan membandingkan pada jawaban yang benar	mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dibuat f. Siswa melakukan penilaian ada hasil kerjanya dengan membandingkan dengan jawaban yang sudah benar
Kegiatan Akhir (± 18 menit) a. Dengan mempertimbangkan pendapat siswa guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran b. Dengan tertib guru mengadakan evaluasi c. Dengan penuh pertimbangan guru memberikan tindak lanjut berupa tugas untuk dikerjakan di rumah d. Dengan hangat guru menutup pelajaran dengan diakhiri ucapan salam	Kegiatan Akhir a. Siswa mengemukakah pendapat berdasarkan pengalaman pembelajaran yang dilalui dalam menyimpulkan materi pembelajaran b. Dengan bekerja secara individual siswa mengerjakan soal evaluasi c. Dengan seksama siswa menyimak penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan di rumah d. Dengan suasana yang hangat dan akrab siswa menjawab salam sebagai penutup pelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran siklus 2 telah sesuai dengan perencanaan sebagai pedoman dalam pembelajaran. Uraian proses pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan awal selama ± 7 menit, pelaksanaannya guru dan siswa berusaha mempersiapkan situasi siap belajar selama 1 menit. Selama 2 menit guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa menyimak dengan seksama tujuan pembelajaran yang harus dikuasainya. Selama 1 menit guru melakukan tanya jawab tentang materi perbandingan dan skala dan siswa menjawab dengan penuh

rasa antusias. Selama 1 menit guru dan siswa mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan.

(b) Kegiatan inti dilakukan selama ± 55 menit.

Selama 2 menit guru menyampaikan prosedur pengerjaan LKS dan siswa bertanya tentang apa yang belum dipahami. Selama 20 menit siswa bekerja dengan alat peraga masing-masing, guru berkeliling secara bergilir dengan adil membantu siswa menemukan konsep, membuat model dan menerapkan konsep yang ditemukannya untuk memecahkan soal perbandingan dan skala yang dihadapinya. Selama 23 menit siswa berdiskusi kelas untuk menyampaikan hasil penemuan konsep. Secara bergiliran tiap siswa maju dan menyampaikan pendapatnya dan siswa lain menanggapi dengan memberikan saran atau pertanyaan. Selama 10 menit siswa menyimak penjelasan guru tentang jawaban yang sudah benar dan yang perlu mendapat perbaikan.

(c) Kegiatan Akhir selama ± 18 menit

Selama 3 menit digunakan untuk menyimpulkan materi pelajaran bersama guru dengan siswa. Selama 10 menit siswa melakukan evaluasi akhir pembelajaran secara individual. Selama 3 menit guru menjelaskan hasil dari evaluasi siswa. Selama 2 menit siswa mencatat tugas yang harus dikerjakan di rumah secara individu. Guru menyarankan siswa untuk rajin belajar supaya

hasil pembelajaran meningkat. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Sedangkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran melalui pendekatan pemecahan maslalah matematika model Polya siklus 2 dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

No	NAMA SISWA	INDIKATOR (YA/TIDAK)				JUMLAH
		1	2	3	3	
1	S01	1	1	1	1	4
2	S02	1	1	1	1	4
3	S03	1	1	1	1	4
4	S04	0	1	1	1	3
5	S05	1	1	1	1	4
6	S06	1	1	1	1	4
7	S07	1	0	1	1	3
8	S08	1	1	1	1	4
9	S09	1	0	1	1	3
10	S10	1	1	0	1	3
11	S11	0	1	1	1	3
12	S12	1	1	0	1	3
13	S13	1	1	1	0	3
14	S14	1	0	1	1	3
15	S15	0	1	1	1	3
16	S16	1	1	1	0	3
17	S17	1	1	1	1	4
18	S18	1	1	0	1	3
19	S19	1	0	1	1	3
20	S20	0	1	1	1	3
Jumlah Skor		16	16	17	18	67
Rata-rata		0,80	0,80	0,85	0,90	3,35
Persentase (%)		80	80	85	90	83,75

Keterangan Indikator aktivitas siswa:
1 = Pusat perhatian dalam pembelajaran
2 = Kemampuan bertanya

3 = Kemampuan mengungkapkan pendapat
4 = Kemampuan mengikuti instruksi guru

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa:

a) Aktivitas siswa pada aspek pusat perhatian dalam pembelajaran mencapai 80,00%, artinya lebih dari setengahnya, pusat perhatian siswa dalam pembelajaran telah terpenuhi.
b) Aktivitas siswa pada kemampuan bertanya mencapai 80,00%, artinya lebih dari setengahnya, siswa memiliki kemampuan bertanya dalam pembelajaran.
c) Aktivitas siswa pada kemampuan mengungkapkan pendapat mencapai 85,00%, artinya sebagian besar siswa memiliki kemampuan mengungkapkan pendapat dalam pembelajaran.
d) Aktivitas siswa pada kemampuan mengikuti instruksi guru mencapai 90,00 %, artinya hampir seluruhnya siswa memiliki kemampuan mengikuti instruksi guru dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan aktivitas belajar anak dalam proses pembelajaran mencapai nilai rata-rata persentase sebesar 83,75 %, artinya hampir seluruh siswa telah belajar dengan aktif, dan nilai rata-rata persentase tersebut telah melebihi standar atau kriteria keberhasilan 75,00%.

2) Hasil Belajar

Kemampuan hasil belajar siswa pada soal perbandingan dan skala adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Data Hasil Tes Akhir Pembelajaran Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Perbandingan dan Skala
Siklus 2

NO	NAMA SISWA	SKOR TIAP INDIKATOR				NILAI	KETUNTASAN (%)
		1	2	3	4		
1	S01	2	3	3	1	100	Tuntas
2	S02	2	3	3	1	100	Tuntas
3	S03	2	3	3	1	100	Tuntas
4	S04	2	2	2	1	78	Tuntas
5	S05	2	2	2	1	78	Tuntas
6	S06	1	3	2	1	78	Tuntas
7	S07	2	3	2	1	89	Tuntas
8	S08	2	2	2	1	78	Tuntas
9	S09	1	3	2	1	78	Tuntas
10	S10	1	2	3	1	78	Tuntas
11	S11	2	2	3	1	89	Tuntas
12	S12	2	2	2	1	78	Tuntas
13	S13	1	2	2	1	67	Tuntas
14	S14	2	2	2	1	78	Tuntas
15	S15	2	3	3	1	100	Tuntas
16	S16	2	2	3	1	89	Tuntas
17	S17	2	3	2	0	78	Tuntas
18	S18	2	1	1	1	56	Belum tuntas
19	S19	1	3	2	1	78	Tuntas
20	S20	2	1	1	1	56	Belum tuntas
Jumlah		35	47	45	19	1626	
Rata-rata		1,75	2,35	2,25	0,95	81,30	
Persentase (%)		87,50	78,33	75,00	95,00		90,00%

Soal nomor 1 dijawab dengan benar oleh siswa sebesar 87,50% artinya sebagian besar siswa telah mampu menjawab soal nomor 1.

Soal nomor 2 dijawab dengan benar oleh siswa sebesar 78,33% artinya sebagian besar siswa telah mampu menjawab soal nomor 2.

Soal nomor 3 dijawab dengan benar oleh siswa sebesar 75,00% artinya sebagian besar siswa telah mampu menjawab soal nomor 3.

Soal nomor 4 dijawab dengan benar oleh siswa sebesar 95,00% artinya sebagian besar siswa telah mampu menjawab soal nomor 4.

Sehingga dari tabel di atas nilai kemampuan siswa dalam bahasan skala dan perbandingan masuk ke dalam kategori baik sekali karena mencapai 90,00% berada pada interval 81,00% - 100,00%. Dengan demikian nilai 90,00 % telah melebihi dari standar keberhasilan yang telah ditetapkan dari hasil kesepakatan peneliti dan teman sejawat yaitu 75,00%. Sedangkan siswa yang telah mencapai target KKM 65,00 ada 19 siswa.

Pada penilaian akhir pembelajaran siklus 2 hanya 3 orang siswa yang mendapat nilai di bawah target standar keberhasilan minimum. Nilai rata-rata yang dicapai adalah 7,30 atau mencapai keberhasilan sebesar 85,00%, jadi hasil belajar siswa pada soal perbandingan dan skala telah mencapai target KKM yang sudah ditetapkan Sekolah Dasar Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi berdasarkan faktor pendukung kemampuan guru, sarana dan prasarana sekolah dan juga faktor kemampuan siswa pada pembelajaran.

3) Refleksi Pembelajaran Siklus 2

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada siklus 2 refleksi bagi pembelajaran soal perbandingan dan skala dengan pembelajaran Pendekatan Pemecahan Masalah Matematika di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Refleksi Pembelajaran Soal perbandingan dan skala

NO	PERMASALAHAN PEMBELAJARAN	HIPOTESIS TINDAKAN
1	Proses pembelajaran Proses pembelajaran secara umum sudah dianggap cukup hanya bagian-bagian inti pembelajaran siswa. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran yang harus mengonstruksi sendiri konsep sehingga memerlukan pengarahan yang optimal. Kemudian pengaturan waktu harus lebih dimaksimalkan.	Guru memotivasi siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang memicu siswa untuk memecahkan masalah dalam soal. Serta memberikan bimbingan yang merata ke setiap siswa Pengaturan waktu supaya optimal guru mengurangi soal yang disajikan dalam LKS supaya tepat dengan waktu yang tersedia
2	Kemampuan hasil belajar siswa dalam penguasaan konsep perbandingan dan skala bilangan hampir 100% memenuhi Standar Kelulusan Belajar Minimum (SKBM)	Guru menetapkan instrumen penilaian dengan memberi soal yang lebih mengarah pada konsep yang dimaksud
3	Fasilitas yang berhubungan dekat dengan siswa belum digunakan secara maksimal	Guru memaksimalkan penggunaan fasilitas yang bersifat meningkatkan aktifitas bagi siswa

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian tentang pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah pada soal perbandingan dan skala untuk meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Parigi Kecamatan Parigi Kabupaten Ciamis merupakan refleksi dan review secara

keseluruhan tindakan penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis penelitian meliputi pokok-pokok permasalahan di bawah ini:

1. **Proses Pembelajaran Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Pada Soal Perbandingan dan Skala**

   Proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah pada soal cerita matematika tentang perbandingan dan skala bilangan pada siklus 1 dan 2, secara umum telah sesuai dengan yang diharapkan. Guru dan siswa telah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung siswa merasa senang karena mendapat situasi baru dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengemukakah pendapat secara bebas. Pada siklus 1 siswa masih nampak kebingungan dalam mengikuti prosedur LKS khususnya prosedur keseluruhan pembelajaran pada umumnya. Namun pada siklus kedua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan penuh antusias.

   Proses pembelajaran pada siklus kedua pada umumnya sama dengan prosedur pembelajaran pada siklus satu yang berbeda adalah dalam hal penggunaan waktu. Pada siklus kedua waktu kegiatan akhir menjadi 8 menit karena berdasarkan siklus 1 waktu yang digunakan untuk evaluasi itu ternyata terlalu lama.

   Pengamatan pada aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

   Hasil analisis per siklusnya dapat di lihat pada tabel 4.13

Tabel 4.13
Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus 2

No	NAMA SISWA	JUMLAH SKOR	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	S01	3	4
2	S02	4	4
3	S03	4	4
4	S04	3	3
5	S05	3	4
6	S06	4	4
7	S07	3	3
8	S08	4	4
9	S09	2	3
10	S10	3	3
11	S11	2	3
12	S12	2	3
13	S13	2	3
14	S14	3	3
15	S15	3	3
16	S16	3	3
17	S17	3	4
18	S18	2	3
19	S19	2	3
20	S20	2	3
Jumlah Skor		7	67
Rata-rata		2,85	3,35
Persentase (%)		71,25	83,75

Dari data tersebut maka aktivitas siswa dapat dilihat dengan jelas pada grafik 1 berikut ini:

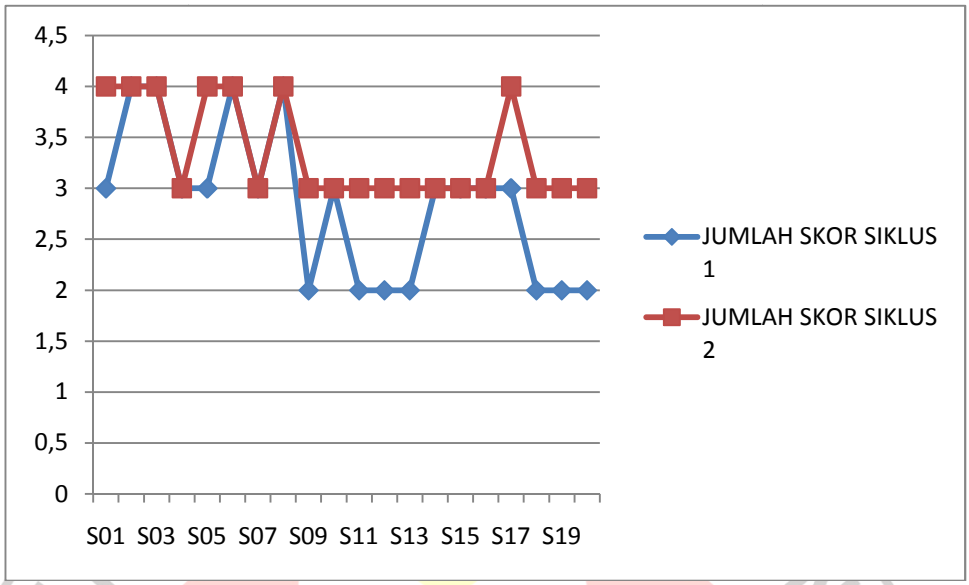

Grafik 1 Hasil Penilaian Aktivitas Masing-Masing Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 dan siklus 2

Peningkatan perolehan hasil pada tiap siklus dilihat dari tabel dan grafik di atas, maka pada siklus 1 kinerja siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan nilai persentase 71,25% meningkat menjadi 83,75%, maka dari itu selisih peningkatannya adalah 12,50%. Peningkatan tersebut dapat dilihat paga grafik berikut:

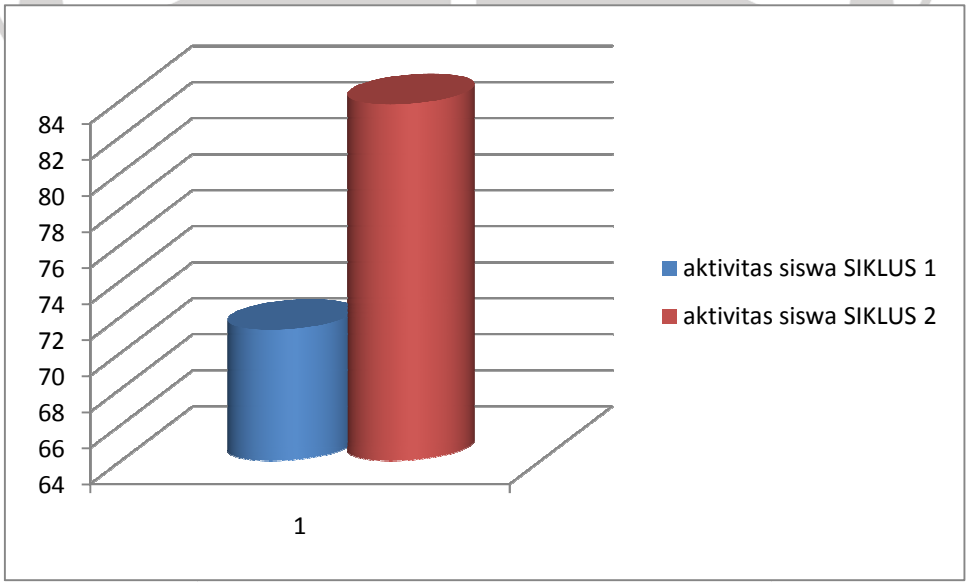

Grafik 2 Hasil Penilaian Aktivitas Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 dan siklus 2

2. Hasil Kemampuan Belajar Siswa Pada Soal Perbandingan dan Skala Dengan Pembelajaran Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah

Berdasarkan tindakan pembelajaran dengan pendekatan pemecahan masalah pada soal perbandingan dan skala pada siklus 1 dan 2 maka diperoleh hasil kemampuan siswa dilihat dari berbagai aspek penilaian adalah seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini.

Hasil peningkatan setelah pembelajaran dari analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Data Hasil Belajar Melalui Pendekatan Pemecahan Masalah Matematika Model Polya Pada Bahasan Perbandingan dan Skala
Siklus 1 dan Siklus 2

NO	NAMA SISWA	NILAI SIKLUS 1	NILAI SIKLUS 2
1	S01	78	100
2	S02	89	100
3	S03	89	100
4	S04	67	78
5	S05	67	78
6	S06	56	78
7	S07	56	89
8	S08	78	78
9	S09	67	78
10	S10	67	78
11	S11	67	89
12	S12	56	78
13	S13	44	67
14	S14	67	78
15	S15	78	100
16	S16	78	89

17	S17	44	78
18	S18	22	56
19	S19	44	78
20	S20	33	56
Jumlah		1244	1626
Rata-rata		61,20	81,30
Persentase siswa yang telah mencapai KKM		60,00%	90,00%

Peningkatan hasil belajar pada 4 aspek penilaian hasil belajar dapat dilihat lebih jelas pada grafik berikut:

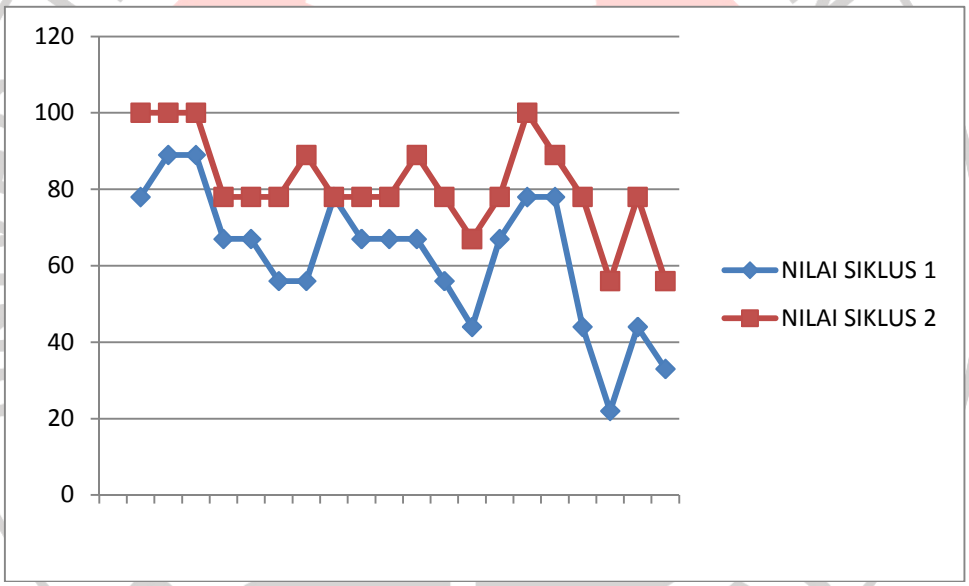

Grafik 3. Data Hasil Belajar Masing-masing Siswa Pada Siklus 1 dan Siklus 2

Peningkatan persentase siswa yang telah mencapai KKM secara keseluruhan dalam satu kelas dapat dilihat pada grafik berikut:

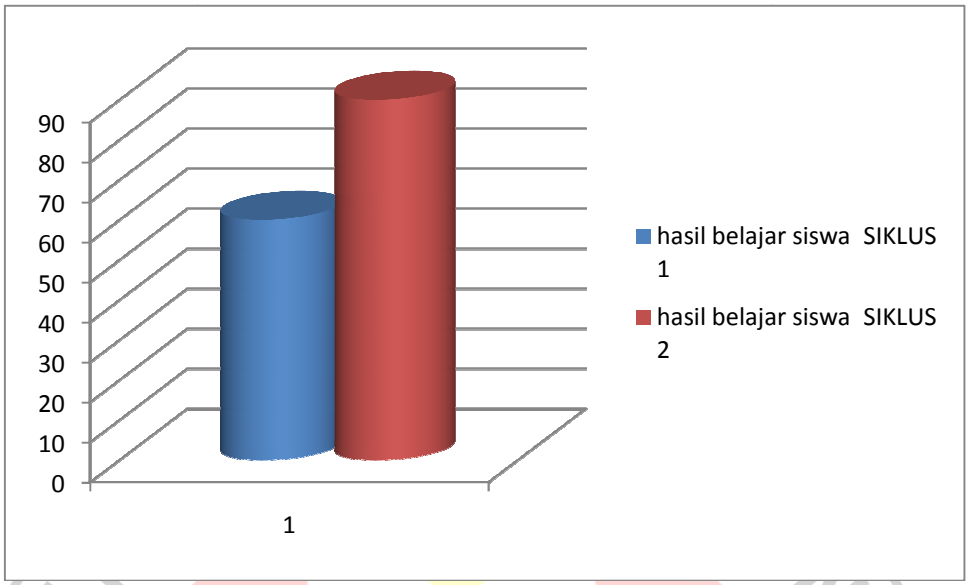

Grafik 4. Data Peningkatan persentase siswa yang telah mencapai KKM Pada Siklus 1 dan Siklus 2